

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT Hindoli Cargil Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamat di jalan Raya Palembang-Jambi Desa Teluk Kemang Kecamatan Sungai Lilin MUBA, Sumatera Selatan 30755 dengan nomer telepon: (0714) 321818 atau faks +62-714-331227.

#### **B. Desain Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka desain tulisan ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena pada data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.23

kualitatif.<sup>2</sup> Jadi data tersebut berbentuk angka, diperoleh dari jawaban karyawan yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diolah, guna menganalisis pengaruh stres kerja, konflik kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di PT Hindoli Cargil Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah dua data dari observasi langsung dan data dari kuesioner yaitu berupa hasil jawaban responden atau kuesioner yang diajukan kepada karyawan PT Hindoli Cargil sebanyak 40 karyawan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, konflik kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>4</sup> Data sekunder berupa buku-

---

<sup>2</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2005), hlm. 118

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 2014. hlm. 81

<sup>4</sup> Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 2014. Hlm. 91

buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang stres kerja, konflik kerja, pengembangan karir dan kinerja karyawan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada bagian Produksi di PT Hindoli Cargil Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 164 orang.<sup>5</sup>

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

#### **a. Penentuan ukuran Sampel**

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Penelitian menggunakan rumus slovin karna jumlah populasi dalam penelitian telah diketahui

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 79.

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 81.

sebesar 164 responden sehingga untuk menentukan besarnya sampel bisa menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditelorin dalam pengambilan sampel (pada kasus ini menggunakan e =10%)

$$n = \frac{164}{1+164(0,10)^2} = \frac{164}{1+1,64} = \frac{164}{2,64} = 62,5 = 63$$

berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus Slovin tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampelnya adalah 63 orang.

#### b. Penentuan Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian produksi di PT Hindoli Cargil dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil karna ada pertimbangan tertentu. Jadi, sample diambil ditentukan sendiri oleh

peneliti dalam hal ini sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Hindoli Cargil Sungai Lilin 63 orang. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil yaitu khususnya pada bagian produksi dengan pertimbangan bahwa dibagian produksi yang mengetahui dengan jelas permasalahan kinerja karyawan dan mengetahui jumlah sawit yang dihasilkan perhari. Dengan menggunakan Purposive Sampling agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada responden yaitu pada bagian produksi di PT Hindoli Cargil. Tujuan pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, tingkat keandalan (*reliability*) dan keabsahan (*validity*) setinggi mungkin.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert. Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu :

**Tabel 3.1**

**Penentuan skor menggunakan skala likert**

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi, merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

**F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan

kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>8</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Stres Kerja	Stres adalah keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang di luar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konflik peran.</li> <li>2. Peran yang rancu/ tidak jelas.</li> <li>3. Beban kerja yang berlebihan.</li> <li>4. Tanggung jawab terhadap orang lain.</li> <li>5. Kesempatan untuk mengembangkan karier.</li> </ol>
Konflik Kerja	Konflik adalah sebuah persepsi yang berbeda dalam melihat suatu situasidan kondisi sehingga menimbulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesalahan komunikasi.</li> <li>2. Perbedaan tujuan</li> <li>3. Perbedaan dalam penilaian atau persepsi</li> </ol>

<sup>8</sup> Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 126

	pertentangan dengan pihak-pihak tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Interdependensi aktivitas kerja</li> <li>5. Kesalahan dalam afeksi</li> </ol>
Pengembangan Karir	Pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi Kerja Yang Memuaskan</li> <li>2. Pengenalan oleh pihak lain</li> <li>3. Pemanfaatan mentor dan sponsor</li> <li>4. Dukungan para bawahan</li> <li>5. Pemanfaatan kesempatan</li> </ol>
Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang serta prilaku kerja seseorang, kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>

*Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber*

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>9</sup> Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 16.0 dan menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5% dengan uji 2 sisi. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan

---

<sup>9</sup> Duwi,dkk,*Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014), hlm. 51

batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>10</sup>

## **H. Teknik Analisis data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.<sup>11</sup> Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada keduanya. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S).<sup>12</sup> Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 64.

<sup>11</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan uji Hipotesis*, (Jakarta: CAPS, 2011), hlm 79.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2008), hlm. 113.

b. Uji Autokorelasi

Ghozali Menyatakan bahwa uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada atau tidak ada autokorelasi sebagai berikut.

1. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi .
3. Jika angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan kedua variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Duwi, Priyatno, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014), hlm. 89

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>14</sup>

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau *variance inflation faktor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5 tidak terdapat masalah multikolinieritas.<sup>15</sup>

#### e. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi, sebuah data dikatakan linear jika

---

<sup>14</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), hlm.83

<sup>15</sup> Sumanto, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta : CAPS. 2014), hlm. 166

taraf signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linear dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikasinya  $0,05$ , maka variabel bebas tidak berkorelasi linear dengan variabel terikat.<sup>16</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhinya.<sup>17</sup>

Persamaan regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Stres Kerja

X2 = Konflik Kerja

X3 = Pengembangan Karir

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

a = Konstanta

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.148

<sup>17</sup> Yusi, H.M Syahirman dan Umiyati Idris. *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*. (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 135

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Pengujian secara simultan, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t (parsial).

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>18</sup>

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikan :
  - a) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

#### b. Pengujian secara simultan

Pengujian secara simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>19</sup>

Pengujian ini dilakukan ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125

<sup>19</sup> Sumanto, *Op.Cit.*, hlm.137

- 1) Jika tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha=0,05$ ) dan nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan ( $\alpha=0,05$ ) dan nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independe terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125